

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Juwana

Gambaran umum SMP Negeri 1 Juwana ini meliputi sejarah berdirinya sekolah, identitas sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, serta sarana prasarana sekolah. Adapun gambaran umum mengenai SMP N 1 Juwana akan disajikan sebagai berikut:

#### 1) Identitas SMP Negeri 1 Juwana

Di bawah ini, akan ditampilkan secara lengkap dan terperinci mengenai identitas SMP Negeri 1 Juwana di antaranya adalah sebagai berikut :

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Juwana  
 NPSN : 20339110  
 Jenjang Pendidikan : SMP  
 Status Sekolah : Negeri  
 Alamat Sekolah : Jl. Silugonggo 46 Juwana  
 Kode Pos : 59185  
 RT/RW : 1/1  
 Kelurahan : Kudukeras  
 Kecamatan : Juwana  
 Kabupaten : Kab. Pati  
 Provinsi : Jawa Tengah  
 Negara : Indonesia  
 Tahun Berdiri : 25-01-1960  
 Status Kepemilikan : Negeri

#### 2) Visi, Misi SMP Negeri 1 Juwana

Di bawah ini, akan ditampilkan secara lengkap dan terperinci mengenai visi, misi SMP Negeri 1 Juwana, yaitu:

<b>Visi</b>	“Berprestasi, Berkompetisi, berbudi pekerti berwawasan internasional berdasarkan iman dan taqwa.”
<b>Misi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lulusan yang mempunyai kompetensi atau kemampuan bertaraf internasional</li> <li>▪ Lulusan yang cerdas, kompetitif, cinta tanah air, beriman dan bertaqwa.</li> <li>▪ Nilai –nilai pendidikan Agama bagi kenikmatan hidup bagi peserta didik dan mampu beradaptasi dengan perkembangan</li> </ul>

	<p>budaya global sesuai jatidiri bangsa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sekolah inovatif, kreatif, dinamis dan berwawasan internasional</li> <li>▪ Dokumen-1 atau buku-1 KTSP bertaraf internasional.</li> <li>▪ Perangkat kurikulum yang bertaraf internasional lengkap, mutakhir dan berwawasan ke depan.</li> <li>▪ Manajemen berbasis sekolah yang tangguh manajemen bertaraf internasional.</li> <li>▪ Pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu dan tangguh serta memiliki kompetensi yang bertaraf internasional</li> <li>▪ Fasilitas sekolah yang relevan dan mutakhir dan berwawasan kedepan serta beraraf internasional.</li> <li>▪ Kemampuan olahraga yang tangguh dan kompetitif tingkat internasional.</li> <li>▪ Pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil sesuai tuntunan yang bertaraf internasional.</li> <li>▪ Penilaian pendidikan yang tingkat validitas dan realibilitasnya bertaraf internasional.</li> <li>▪ Nilai solidaritas bagi kehidupan sekolah, masyarakat berbangsa dalam kancah dunia internasional. Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman, rindang, asri dan bersih</li> <li>▪ Kemampuan seni yang tangguh dan kompetitif dan mampu berdaya saing internasional</li> <li>▪ Kemampuan KIR yang cerdas dan kompetitif serta berdaya saing internasional</li> </ul>
--	--

**3) Kepala Sekolah**

Nama : Amin Aolawi  
 Status : Kepala Sekolah  
 Tempat : Pati  
 Tanggal Lahir : 25 Maret 1970  
 Pendidikan : S2

**b. Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Juwana**

Tenaga kependidikan yang ada di SMP Negeri 1 Juwana berjumlah 64 tenaga pengajar. Di bawah ini

akan ditampilkan mengenai jenjang pendidikan yang telah ditempuh guru SMP Negeri 1 Juwana pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1.**  
**Data Jenjang Pendidikan Guru**  
**di SMP Negeri 1 Juwana**

No	NAMA	Jenjang Pendidikan
1	Adityaningtyas Dewi Parasika	S1
2	Agus Setiawan	S2
3	Alex Bayu Purwanto	S1
4	Ali Muktar	S2
5	Alis Wahyuni	S1
6	Anna Nur Widhiastuti	S1
7	ARIE YUNI KURNIANINGRUM	S1
8	Asrofi	S1
9	Astuti Indahningtyas	S1
10	Avendi Supar	S1
11	Bariyah	S1
12	Chriswandani Retno Wahyuningsih	S2
13	Diyah Imayasasi	S1
14	Dwi Astuti	S1
15	Erina Nur Hidayati	S1
16	Ermi Agustina	S1
17	Farida Rohmawati	S1
18	Hariyanti	S1
19	HESTI AGESTINA	S1
20	Ika Dian Suasana Sari	S1
21	Ita Ayu Rahmawati	S1
22	Juli Isdiyanto	S1
23	Jumiati	S1
24	Juwarti	S1
25	Lilie Subagya	S1
26	Marwati	S1
27	Mashuri	S2

28	Mastini	S2
29	Milka Wiwiek Suprapti	S1
30	Moh Madukin	S1
31	Mohamad Nabhan Ulinnuha	S2
32	Mohammad Slamet Riyadi	S1
33	Mulyono	S1
34	Narwoso	S1
35	Nunik Sri Apriyani	S1
36	Nur Indah Sesantiningrum	S1
37	Ovi Feriani	S1
38	Ovi Yuliana	S1
39	Purjono	S1
40	Rinawati Ariesta	S2
41	Rr Sri Kamtini	S1
42	Rubiyati	S1
43	Sarno	S1
44	Sartawi	S1
45	Sata Risdiana	S2
46	Siti Muddatul Millah	S1
47	Siti Rokhanah	S1
48	Sri Mukti Astuti	S1
49	Sri Pujoningsih	S1
50	Sri Yatun	S1
51	Sudiro	S1
52	Suharto	S1
53	Supeni	S1
54	Supeni	S1
55	Suryati	S1
56	Sutarni	S1
57	Syafuruddin	S1
58	Titik Lestari	S1
59	Umbarwati	S1
60	Umi Kulsum	S1
61	Untung Hariyono	S2

62	Wiji Wahyu Setyorini	S1
63	Windiharto	S1
64	Yaman	S1

4) **Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 1 Juwana**

Berupa hasil temuan berupa dokumen, peneliti memperoleh data jumlah keseluruhan peserta didik yang menimba ilmu di SMP Negeri 1 Juwana. Dibawah ini akan ditampilkan mengenai jumlah peserta didik pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2.**

**Data Peserta Didik di SMP Negeri 1 Juwana**

Kelas	L	P	Total
VII	141	185	326
VIII	130	168	298
IX	122	177	299
<b>Jumlah</b>	393	530	923

5) **Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Juwana**

Dalam dunia pendidikan, sarana prasarana mutlak terpenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar. Sarana prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Juwana diantaranya adalah ruangan<sup>1</sup>. Dibawah ini akan ditampilkan ruangan SMP Negeri 1 Juwana pada Tabel 4.3.

Dibawah ini akan ditampilkan daftar ruangan yang ada di SMP Negeri 1 Juwana pada Tabel 4.3

**Tabel 4.3.**

**Data Ruangan di SMP Negeri 1 Juwana**

No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	Joglo	0	7	6
2	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	18	6	3
3	Kamar Mandi/WC	18	6	3

<sup>1</sup> Data dokumentasi SMP Negei 1 Juwana yang dikutip tanggal Febuari 2020

	Siswa Perempuan			
4	Kolam Renang	800	20	40
5	Lapangan Growong Lor	9900	110	90
6	Lapangan Utama	810	27	30
7	Lapangan volly	162	18	9
8	Musholla	160	16	10
9	Ruang Arsip	72	9	8
10	Ruang BK	72	9	8
11	Ruang Gamelan	72	9	8
12	Ruang Gudang	72	9	8
13	Ruang Guru/Staf	198	22	9
14	Ruang Ibadah Kristen	36	9	4
15	Ruang In door	880	40	22
16	Ruang Kamar mandi/WC Guru Laki-laki	24	6	4
17	Ruang Kantin	35	7	5
18	Ruang Kasek	40	8	5
19	Ruang Kelas 7A	63	9	7
20	Ruang Kelas 7B	63	9	7
21	Ruang Kelas 7C	63	9	7
22	Ruang Kelas 7D	63	9	7
23	Ruang Kelas 7E	63	9	7
24	Ruang Kelas 7F	63	9	7
25	Ruang Kelas 7G	63	9	7
26	Ruang Kelas 7H	63	9	7
27	Ruang Kelas 7I	63	9	7
28	Ruang Kelas 7J	120	15	8
29	Ruang Kelas 7K	72	8	9
30	Ruang Kelas 8A	72	9	8
31	Ruang Kelas 8B	72	9	8
32	Ruang Kelas 8C	72	9	8
33	Ruang Kelas 8D	64	8	8
34	Ruang Kelas 8E	63	9	7

35	Ruang Kelas 8F	63	9	7
36	Ruang Kelas 8G	63	9	7
37	Ruang Kelas 8H	63	9	7
38	Ruang Kelas 8I	72	8	9
39	Ruang Kelas 8J	72	8	9
40	Ruang Kelas 9A	63	9	7
41	Ruang Kelas 9B	63	9	7
42	Ruang Kelas 9C	63	9	7
43	Ruang Kelas 9D	63	9	7
44	Ruang Kelas 9E	63	9	7
45	Ruang Kelas 9F	63	9	7
46	Ruang Kelas 9G	63	9	7
47	Ruang Kelas 9H	63	9	7
48	Ruang Kelas 9I	63	9	7
49	Ruang Kelas 9J	63	9	7
50	Ruang Ketrampilan	63	9	7
51	Ruang KM/WC Guru Perempuan	20	5	4
52	Ruang KM/WC Siswa	54	18	3
53	Ruang Komite	36	9	4
54	Ruang Koperasi	63	9	7
55	Ruang Koperasi Siswa	60	12	5
56	Ruang Lab TIK 2	112	16	7
57	Ruang Lab. Bahasa	120	15	8
58	Ruang Lab. IPA Biologi	120	15	8
59	Ruang Lab. IPA Fisika	120	15	8
60	Ruang Lab. IPS	96	12	8
61	Ruang Lab. Matematika	120	15	8
62	Ruang Lab. TIK 1	120	15	8
63	Ruang Lab. TIK 3	90	10	9

64	Ruang Lab. TIK 4	72	8	9
65	Ruang makan Koperasi Siswa	240	30	8
66	Ruang Miting	72	9	8
67	Ruang Multimedia	120	15	8
68	Ruang Musik	72	9	8
69	Ruang OSIS	36	6	6
70	Ruang Pameran	180	20	9
71	Ruang Parkir Guru	133	19	7
72	Ruang Parkir sepeda siswa	280	70	4
73	Ruang Penjaga 1	72	12	6
74	Ruang Perpustakaan	162	18	9
75	Ruang Pos Satpam	6,25	2,5	2,5
76	Ruang Serbaguna	162	18	9
77	Ruang TU	120	15	8
78	Ruang UKS	108	12	9
79	Rumah Penjaga 2	48	8	6
80	Warung Sekolah	36	12	3
		18547,25		

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1) Deskripsi Data tentang Jenis Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana Tahun Pelajaran 2019/2020

#### a) Jenis Media Pembelajaran Audio Visual

Jenis media pembelajaran merupakan alat penting untuk mencapai sebuah keberhasilan, memilih jenis media pembelajaran audio visual yang tepat dengan situasi dan kondisi siswa harus diperhatikan. Masing-masing jenis media pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa memiliki pengalaman yang beragam dan latar belakang yang variatif.



Jenis media pembelajaran audio visual yang diterapkan di kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana ini fleksibel. Seperti pernyataan Drs. Ali Muktar, MP.d selaku Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Juwana mengungkapkan bahwa jenis media pembelajaran audio visual harus disesuaikan dengan materi yang disampaikan, contohnya materi tentang sejarah keislaman digunakan media pembelajaran audio visual seperti film sedangkan seperti materi fiqih di gunakan media pembelajaran audio visual seperti slideshow dan video demonstrasi.<sup>2</sup>

- b) Prinsip atau kriteria penggunaan media pembelajaran audio visual.

Selain jenis media pembelajaran audio visual ada juga aspek yang mendukung dalam penggunaan media pembelajaran audio visual yaitu prinsip atau kriteria penggunaan media pembelajaran audio visual yaitu dengan memperhatikan segala hal dalam penggunaan media pembelajaran audio visual sebelum di gunakan dalam proses pembelajaran agar media pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa menjadi lebih tepat sasaran dan sesuai rencana pembelajaran.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Drs. Ali Muktar, M.Pd. selaku Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Juwana bahwasanya sebelum media pembelajaran audio visual di sajikan kepada siswa harus diperhatikan dari segi kesesuaian materi yang akan disampaikan, hal ini penting agar media pembelajaran audio visual yang di digunakan dapat membantu memperjelas materi yang di sampaikan sebelumnya, dan juga harus disesuaikan dengan minat siswa semisal dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam .  
“Seperti saat saya memberi media seperti slideshow Tapi siswa justru lebih minat pada media pembelajaran audio visual yang berjenis Film, maka saya harus juga mempersiapkan media pembelajaran audio visual tersebut

---

<sup>2</sup> Drs. Ali Muktar, MPd., wawancara oleh peneliti, Febuari, 2020, wawancara 1, Transkrip

agar media pembelajaran audio visual bervariasi dan lebih menarik minat siswa”.<sup>3</sup>

c) Indikator Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

Dalam Penggunaan media pembelajaran audio visual terdapat indikator yang harus diperhatikan sebelum penggunaan media pembelajaran audio visual agar media tersebut menjadi menarik dan siswa menjadi lebih nyaman dalam melihat, menonton dan memahaminya. Hal ini seperti yang disampaikan Drs. Ali Muktar, M.Pd. selaku Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Juwana bahwasanya tidak hanya kesesuaian materi saja yang diperhatikan tetapi indikator seperti .<sup>4</sup>

1. kualitas gambar

Dalam memilih, mencari, membuat dan menggunakan media pembelajaran audio visual yang akan digunakan untuk media pembelajaran kualitas gambar sangat mempengaruhi motivasi siswa dalam merespon media tersebut

“semisal saja kalau saya menggunakan media pembelajaran audio visual, berupa video atau power point kalau kualitas gambar yang ditampilkan kurang menarik atau kurang jelas resolusinya itu akan membuat media yang saya gunakan serta mempengaruhi siswa dalam memperhatikan materi yang saya sampaikan lewat media tersebut”.<sup>5</sup>

2. kualitas audio

Tanpa didukung dengan kualitas audio yang baik akan membuat visual atau gambar yang disampaikan menjadi kurang menarik atau *flat*.

“semisal saya menyampaikan materi pelajaran tentang Sejarah Kebudayaan Islam, lalu media pembelajaran saya Film dengan resolusi yang bagus, tetapi kualitas audionya kurang baik atau suaranya tidak jelas hal ini nantinya juga akan membuat siswa menjadi merasa

---

<sup>3</sup> Drs. Ali Muktar, MPd., wawancara oleh peneliti, Februari, 2020, wawancara 1, Transkrip

<sup>4</sup> Drs. Ali Muktar, MPd., wawancara oleh peneliti, Februari, 2020, wawancara 1, Transkrip

<sup>5</sup> Drs. Ali Muktar, MPd., wawancara oleh peneliti, Februari, 2020, wawancara 1, Transkrip

bosan dengan sendirinya atau mungkin merasa kurang nyaman dengan media pembelajaran audio visual tersebut”.<sup>6</sup>

## 2) **Data Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana**

Penggunaan media pembelajaran audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang diterapkan oleh Guru pada mata pelajaran yang disampaikannya, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Juwana. Selain menyenangkan, penggunaan media pembelajaran audio visual ini memberikan manfaat yang baik dikarenakan tujuan utamanya yaitu untuk membuat siswa lebih termotivasi pada materi, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka dengan adanya penggunaan media pembelajaran audio visual ini para siswa sangat terbantu untuk lebih memahami materi yang disampaikan melalui metode ceramah lalu diperjelas lagi dengan penggunaan media pembelajaran audio visual.

Drs. Ali Muktar M.Pd, selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual ini sudah diterapkan pada tahun 2019 dan masih aktif hingga saat ini, penggunaan media pembelajaran audio visual ini sebelum disajikan pada siswa, beliau menyiapkan materi apa yang akan digunakan pada media pembelajaran audio visual, setelah itu baru memilih media pembelajaran audio visual apa yang sekiranya cocok dan dimintai oleh siswa, media pembelajaran audio visual digunakan setelah beliau menerangkan materi yang disampaikan.<sup>7</sup> Hal yang melatarbelakangi adanya penggunaan media pembelajaran audio visual ini yaitu kaitannya dengan tujuan pembelajaran terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sebagaimana yang telah disampaikan bapak Drs. Ali Muktar, M.Pd. selaku Guru mata pelajaran Pendidikan

---

<sup>6</sup> Drs. Ali Muktar, MPd., wawancara oleh peneliti, Februari, 2020, wawancara 1, Transkrip

<sup>7</sup> Drs. Ali Muktar, MPd., wawancara oleh peneliti, Februari, 2020, wawancara 1, Transkrip

Agama Islam SMP Negeri 1 Juwana menyatakan yang melatarbelakangi digunakannya media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini adalah karena kurangnya perhatian dan motivasi belajar siswa dengan materi yang diajarkan.

Selain itu banyak siswa-siswa yang merasa bosan dan kurang memperhatikan dengan materi yang disampaikan. Harapannya dengan adanya penggunaan media pembelajaran audio visual ini siswa akan lebih termotivasi, mudah memahami dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya dan kejenuhan dalam menerima pembelajaran terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bisa diminimalisir.<sup>8</sup>

Pada penjelasan diatas peneliti ingin mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran audio visual mampu meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam , jenis media audio visual apa yang digunakan, faktor pendukung dan faktor penghambat serta solusi dalam permasalahan tersebut.

### **3) Deskripsi Data tentang Penelitian Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana Tahun Pelajaran 2019/2020**

Dalam setiap kegiatan tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran audio visual dibagi ada dua bagian yaitu: pendukung dan penghambat. Diantara faktor-faktor pendukung Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana Tahun Pelajaran 2019/2020

---

<sup>8</sup> Drs. Ali Muktar, MPd., wawancara oleh peneliti, Febuari, 2020, wawancara 1, Transkrip

**a. Faktor Pendukung Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana Tahun Pelajaran 2019/2020**

Beberapa faktor yang mendukung Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana Tahun Pelajaran 2019/2020 diantaranya:

**a. Kemampuan Guru**

Dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dibutuhkan keahlian dalam penggunaannya. Seperti yang di jelaskan Drs. Ali Muktar selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwasannya selain Guru menguasai materi harus diimbangi dengan *skill* atau kemampuan dalam mengoprasikan media pembelajaran audio visual yang akan digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dan harus mengetahui bagaimana nanti media tersebut bisa membuat siswa lebih bisa memahami materi di dalam media pembelajaran audio visual tersebut.<sup>9</sup>

**b. Fasilitas**

Selain kemampuan Guru, ada juga yang mendukung dalam penggunaan media pembelajaran audio visual yaitu dengan adanya alat khusus yaitu ,seperti speaker yang mampu memperjelas suara dan ruang kelas yang nyaman untuk memotivasi siswa dalam menerima media pembelajaran audio visual, Drs. Ali Muktar selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga menyampaikan hal yang sama bahwasannya untuk siswa terutama siswa kelas VIII lebih merasa nyaman dengan adanya fasilitas ruang kelas yang cukup luas, serta adanya fasilitas pendukung seperti kipas angin, proyektor dan layar proyektor serta sound speaker untuk mendukung video media pembelajaran audio visual.<sup>10</sup>

**c. Materi yang dikemas untuk siswa**

---

<sup>9</sup> Drs. Ali Muktar, MPd., ,wawancara oleh peneliti, Febuari, 2020, wawancara 1, Transkrip

<sup>10</sup> Drs. Ali Muktar, MPd., ,wawancara oleh peneliti, Febuari, 2020, wawancara 1, Transkrip

Materi yang dikemas untuk siswa sangatlah penting walaupun media pembelajaran audio visualnya baik tapi tidak diimbangi dengan materi yang dikemas secara tepat menjadikan tujuan penggunaan media pembelajaran itu menjadi kurang tepat. Bapak Drs. Ali Muktar selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengatakan untuk mendukung penggunaan media pembelajaran audio visual sebelum penggunaannya harus dikonsepsi terlebih dahulu dari segi materi yang mana akan di ambil sebagai inti untuk di gunakan di media pembelajaran audio visual sehingga bisa mewakili dari penjelasan materi yang disampaikan secara lisan dan textual.<sup>11</sup>

Dari keterangan diatas dijelaskan bahwa selain penggunaan media pembelajaran audio visual baik sebelum penggunaannya harus diperhatikan konsep atau materi yang dikemas untuk siswa agar media pembelajaran audio visual yang diberikan pada siswa lebih tepat sasaran.

d. Kemampuan Siswa dalam memahami media pembelajaran audio visual yang di sampaikan

Kemampuan siswa dalam memahami media pembelajaran audio visual sangatlah penting, karena hal ini sangat menentukan berhasilnya media pembelajaran tersebut, selain materi yang telah di rancang melalui media pembelajaran audio visual. Bapak Drs. Ali Muktar selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwasannya untuk mendukung berhasil atau tidaknya media pembelajaran audio visual ini salah satunya adalah kemampuan siswa dalam memahami media tersebut.

<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Drs. Ali Muktar, MPd., wawancara oleh peneliti, Februari, 2020, wawancara 1, Transkrip

<sup>12</sup> Drs. Ali Muktar, MPd., wawancara oleh peneliti, Februari, 2020, wawancara 1, Transkrip



**b. Faktor Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana Tahun Pelajaran 2019/2020**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana, penulis menemukan hambatan-hambatan dalam penggunaan media pembelajaran audio visual di SMP Negeri 1 Juwana

**a. Pemadaman Listrik**

Selain kesiapan media pembelajaran audio visual yang telah dipersiapkan, kesedian arus listrik juga penting, hal ini menjadi salah satu faktor penghambat dalam penggunaan media audio visual di kelas. Bapak Drs. Ali Muktar M.Pd. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwasannya pemadaman listrik secara berkala yang cukup lama menjadi faktor penghambat, karena setelah media pembelajaran audio visual itu telah siap diberikan pada siswa terhambat karena pemadaman listrik tersebut.<sup>13</sup>

Dari hal tersebut bisa disimpulkan bahwa salah satu faktor penghambat penggunaan media pembelajaran audio visual di SMP Negeri 1 Juwana adalah pemadaman listrik yang memakan waktu lama sehingga penggunaan media pembelajaran menjadi terhambat.

**b. Layar Proyektor**

Selain pemadaman listrik saat penggunaan media pembelajaran audio visual, layar proyektor juga menjadi faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran audio visual di kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana. Bapak Drs. Ali Muktar M.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwasannya faktor penghambat berikutnya adalah

---

<sup>13</sup> Drs. Ali Muktar, MPd., wawancara oleh peneliti, Februari, 2020, wawancara 1, Transkrip

layar proyektor yang sulit menyala saat akan digunakannya media pembelajaran audio visual.<sup>14</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan kerusakan pada layar proyektor menjadi salah satu faktor penghambat dari penggunaan media pembelajaran audio visual dikarenakan layar proyektor salah satu dari fasilitas yang mempunyai peran penting dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dan solusi dari peneliti sebaiknya mengenai sarana dan prasarana terutama fasilitas kelas harus segera dikonsultasikan untuk layar proyektor baru pada pihak sekolah yang memiliki wewenang, atau sementara bisa melakukan peminjaman terlebih dahulu sebelum didapat layar proyektor baru.

### C. Ananlisis Data Penelitian

#### 1) Media pembelajaran audio visual yang digunakan pada materi Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP N 1 Juwana

Ada beberapa jenis media pembelajaran audio visual yang di gunakan dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana ini. Jenis media pembelajaran audio visual tersebut diantaranya:

Salah satu bentuk dari media audio visual adalah video pembelajaran. Video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama dengan suara yang sesuai. Kemampuan video dan film melukiskan gambar hidup dan suara yang memberikan daya tarik tersendiri. Media ini digunakan untuk hiburan, dokumentasi, dan hiburan.<sup>15</sup>

##### 1. Video

Video merupakan salah satu media audio visual yang menampilkan gerak, gambar, dan suara dalam sebuah frame dengan durasi waktu yang tidak terlalu

---

<sup>14</sup> Drs. Ali Muktar, MPd., wawancara oleh peneliti, Febuari, 2020, wawancara 1, Transkrip

<sup>15</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (PT Rajagrafindo Persada, 2013), 50



panjang atau singkat, pesan yang disajikan bisa bersifat fakta, fiktif, informatif, dan edukatif.<sup>16</sup>

Penggunaan media pembelajaran video sangat efektif terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini disampaikan Drs. Ali Muktar M.Pd. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana, bahwasannya penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis video dapat menambah motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi Aqidah Akhlak, Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI, dikarenakan di dalam media pembelajaran video tersebut bisa berisikan pengimplementasi materi yang disampaikan berupa video hukum bacaan Al Qur'an, tata cara dalam fiqih, serta penggalan kisah dari sebuah tokoh Islam, yang menambah pemahaman siswa.<sup>17</sup>

## 2. PPT

Power Point atau bisa disebut dengan Microsoft Office Power Point merupakan salah satu aplikasi yang dirancang untuk menampilkan program multimedia secara audio visual dengan menarik.<sup>18</sup>

Mengenai media pembelajaran audio visual berbasis Power Point, ada beberapa fungsi yang perlu diketahui adalah:

### a. Menginformasikan

Persentasi adalah kegiatan menjelaskan kepada audienc tentang maksud dan tujuan dari materi apa yang kita sampaikan, kegiatan ini sebaiknya menyampaikan informasi secara detail dan jelas, sehingga audien bisa menerima informasi dari kita secara baik dan tidak salah persepsi dalam memahami mpersentasi dari kita.<sup>19</sup>

Dalam persentasi untuk mendukung penggunaan media pembelajaran audio visual terutama PPT sebelum penggunaanya harus dikonsept terlebih

<sup>16</sup> Ega Rima Wati S.Pd., Ragam Media Pembelajaran, 100.

<sup>17</sup> Drs. Ali Muktar, MPd., wawancara oleh peneliti, Februari, 2020, wawancara 1, Transkrip

<sup>18</sup> Ega Rima Wati S.Pd., Ragam Media Pembelajaran ( Yogyakarta: Kata Pena, 2016), 89.

<sup>19</sup> Ega Rima Wati S.Pd., Ragam Media Pembelajaran, 97.

dahulu dari segi materi yang mana akan di ambil sebagai inti untuk di gunakan di media pembelajaran audio visual tersebut ,sehingga informasi yang diterima bisa mewakili dari penjelasan materi yang disampaikan secara lisan maupun textual.<sup>20</sup>

b. Meyakinkan

Dalam sebuah persentasi biasanya terdapat informasi data, bukti-bukti secara logis , sehingga dengan adanya data yang benar itu bisa meyakinkan audien atas suatu topik tertentu.<sup>21</sup>

Untuk persentasi menggunakan PPT atau Power Point haruslah diambil dari materi dari kurikulum yang telah ditentukan sehingga siswa tidak salah persepsi dari materi yang telah dipelajari, pada persentasi yang dijelaskan.<sup>22</sup>

c. Motivasi

Selain kejelasan data yang bisa dipertanggungjawabkan persentasi yang baik harus bisa membangkitakn motivasi audien .<sup>23</sup>

Pembelajaran di kelas yang disertai dengan penggunaan media pembelajaran audio visual seperti PPT, video pembelajaran, serta film lebih membuat siswa lebih tertarik daripada hanya di jelaskan secara teori saja.<sup>24</sup>

d. Menghibur

Selain materi yang ditempatkan di PPT atau Power Point seabiknya juga diperhatikan penyajian yang bisa menghibur audience, seperti penggunaan suara, gambar dsb.<sup>25</sup>

Hal tersebut pernah diampaiakan Dhimas Caesae bahwa yang menghibur dari media pembelajaran PPT baginya adalah animasi yang unik serta gambar

---

<sup>20</sup> Drs. Ali Muktar, MPd., ,wawancara oleh peneliti, Febuari, 2020, wawancara 1, Transkip

<sup>21</sup> Ega Rima Wati S.Pd. , Ragam Media Pembelajaran, 99.

<sup>22</sup> Drs. Ali Muktar, MPd., ,wawancara oleh peneliti, Febuari, 2020, wawancara 1, Transkip

<sup>23</sup> Ega Rima Wati S.Pd. , Ragam Media Pembelajaran, 100.

<sup>24</sup> Sahda Qanita, wawancara oleh peneliti, Febuari, 2020, wawancara 2, Transkip

<sup>25</sup> Ega Rima Wati S.Pd. , Ragam Media Pembelajaran, 100.

yang terkesan lucu membuatnya memperhatikan PPT tersebut .<sup>26</sup>

### 3. Film

Film merupakan salah satu media pembelajaran audio visual yang digunakan dalam membantu proses belajar-mengajar, film yang baik adalah yang mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang berhubungan dengan apa yang di pelajari.<sup>27</sup> Secara singkat apa yang telah dilihat pada sebuah media pembelajaran film bisa memberikan hasil yang nyata pada siswa. Ciri Film tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

#### a. Film yang sesuai tema pembelajaran

Dalam penggunaan media pembelajaran audio visual film dalam kegiatan belajar mengajar harus diperhatikan kesesuaian tema antara film dan kesesuaian tema materi pembelajaran, Hal ini seperti yang disampaikan oleh Drs. Ali Muktar, M.Pd. selaku Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Juwana bahwasanya sebelum media pembelajaran audio visual di sajikan kepada siswa harus diperhatikan dari segi kesesuaian materi yang akan disampaikan, hal ini penting agar media pembelajaran audio visual yang di digunakan dapat membantu memperjelas materi yang di sampaikan sebelumnya, dan juga harus disesuaikan dengan minat siswa semisal dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam digunakan media seperti slideshow tapi siswa justru lebih minat pada media pembelajaran audio visual yang berjenis Film, maka harus juga dipersiapkan media pembelajaran audio visual tersebut agar media pembelajaran audio visual berfarisi dan lebih menarik minat siswa.<sup>28</sup>

Penggunaan media pembelajaran secara terprogram atau penggunaan media yang disesuaikan dengan tema adalah sebagai suatu

---

<sup>26</sup> Dhima Caesae Fatahillah Alkadzim, wawancara oleh peneliti, Februari, 2020, wawancara 2, Transkrip

<sup>27</sup> Ega Rima Wati S.Pd. , Ragam Media Pembelajaran, (Yogyakarta: Kata Pena 2016), 100.

<sup>28</sup> Drs. Ali Muktar, MPd. ,wawancara oleh peneliti, Februari, 2020, wawancara 1, Transkrip

kesinambungan antara media yang di gunakan dan materi yang terdapat pada media pembelajaran tersebut sehingga menjadi penunjang bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran.<sup>29</sup>

- b. Dapat ditangkap oleh penalaran siswa  
Penggunaan media film yang akan diberikan kepada siswa yakni haruslah sederhana, namun memiliki daya imajinatif yang positif kepada siswa, faktor kesederhanaan cerita yang sesuai dengan kondisi siswa lebih membuat siswa tertarik dan mudah diingat siswa.<sup>30</sup>

Dari hal tersebut dapat difahami bahwa film yang di sajikan kepada siswa harus mempunyai isi yang sederhana serta dalam alur cerita dan memberikan kesan imajinatif sebagai pemanis dalam film yang tidak berlebihan.

- c. Berisi nilai-nilai yang bisa menambah motivasi siswa  
Film yang baik adalah film yang dapat membangun motivasi siswa melalui cerita serta pesan yang terkandung dalam film tersebut.<sup>31</sup> Seperti yang disampaikan Jelita Khoirun Nisya bahwasannya saat menonton film Dia sangat mengamati alur cerita dari film yang ditampilkan oleh Guru pada mata pelajaran PAI tepatnya pada bidang pembelajaran SKI secara tidak langsung dia merasakan nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut sehingga menambah pemahaman dan ketertarikannya pada mata pelajaran PAI.<sup>32</sup>

Kesimpulan dari hal di atas bahwa film yang baik adalah film yang mempunyai nilai-nilai yang dapat menginspirasi siswa setelah menonton film tersebut.

---

<sup>29</sup> Drs. Daryanto, Media Pembelajaran, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 207

<sup>30</sup> Irfai Fathurrohman, Agung Dwi Nurcahyo, Wawan Shokib Rondli, *Hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap otivasi belajar*, ( Jurnal Managemendan keuangan, No.1(2016:443

<sup>31</sup> Ega Rima Wati S.Pd. , Ragam Media Pembelajaran, (Yogyakarta: Kata Pena 2016), 47

<sup>32</sup> Jelita Khoirun Nisya, wawancara oleh peneliti, Febuari, 2020, wawancara 2, Transkrip

## 2) Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana Tahun Pelajaran 2019/2020

Penggunaan media pembelajaran memungkinkan penguatan motivasi belajar siswa sehingga menimbulkan rasa senang dan gembira dalam menerima pelajaran, karena hati yang riang akan menambah rangsangan belajar pada siswa dan juga membantu memperkuat ingatan siswa pada mata pelajaran yang telah disampaikan, dan lain halnya jika perasaan tidak gembira saat proses pembelajaran akan membuat pelajaran itu sulit untuk diterima siswa, dikarenakan motivasi belajar menurun tentu akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.<sup>33</sup>

Memberi ulangan merupakan salah satu sarana motivasi, tetapi dalam memberikan ulangan jangan terlalu sering. karena siswa akan merasakan kejenuhan karena bersifat rutinitas. Dengan diberikannya ulangan maupun tugas, membuat pendidik mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat atau menurun, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar. dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.<sup>34</sup>

Penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Juwana ini sudah diterapkan pada tahun 2019 dan masih aktif hingga saat ini, penggunaan media pembelajaran audio visual ini digunakan setelah Guru menerangkan materi yang disampaikan agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Hal yang melatarbelakangi adanya penggunaan media pembelajaran audio visual ini yaitu kaitannya dengan tujuan pembelajaran terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>35</sup>

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sekarang ini peneliti merasa bahwa siswa mengalami penurunan motivasi dalam belajar, hal ini didasarkan pengalaman

---

<sup>33</sup> Khoiril Anam, Pengaruh Media pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan, ( Jurnal Pendidikan Islam, No.2(2015: 8

<sup>34</sup> Syardiansah, *Hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap otivasi belajar*, ( Jurnal Managemendan keuangan, No.1(2016:443

<sup>35</sup> Drs. Ali Muktar, MPd., wawancara oleh peneliti, Febuari, 2020, wawancara 1, Transkip

peneliti saat masih sekolah yang banyak menjumpai kebosanan siswa-siswa karena pembelajaran yang terkesan membosankan dan jauh berbanding dengan mata pelajaran lain yang pembelajarannya sudah menggunakan alat bantu yang bisa menarik minat siswa, peneliti berpendapat bahwa bukan mata pelajaran yang salah tetapi cara pendidiklah yang menjadi salah satu faktor terbangunnya motivasi siswa.

Di Era Industri 4.0 ini telah berkembang dalam hal teknologi sudah mengalami banyak kemajuan salah satunya adalah perkembangan di bidang audio visual yang kita semua ketahui merupakan jenis konten paling banyak dibuat disetiap platform sosial media, seperti youtube, instagram dan tiktok. Dari sini peneliti tertarik untuk meneliti seberapa berpengaruhnya penggunaan media pembelajaran audio visual sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar.

Untuk mengetahui adanya peningkatan dalam motivasi belajar siswa peneliti telah mendapatkan hasil nilai setelah dan sebelum di gunakannya media pembelajaran audio visual pada siswa ., Seperti yang di sampaikan Bu Siti Muddatul Millah S.Ag. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwasannya saat beliau mengajar kelas VII tahun lalu yang sekarang telah naik kelas VIII , siswa pada saat di berikan materi cenderung cepat bosan karena pada saat mengajar belum adanya menggunakan media pembelajaran audio visual, saya masih menggunakan metode ceramah saja, sehingga hal tersebut berpengaruh pada kualitas nilai siswa yang saya ajar dulu .<sup>36</sup>

Pernyataan diatas membuktikan penggunaan media pembelajaran audio visual sangatlah penting untuk menunjang dan meningkatkan motivasi siswa hal ini dapat dilihat dari Tabel 4.4 ( lampiran).

---

<sup>36</sup> Siti Muddatul Millah S.Ag. wawancara oleh peneliti, Febuari, 2020, wawancara 3, Transkrip



**Tabel 4.4.**  
**Daftar Nilai Pendidikan Agama**

No.	NIS	Nama Peserta Didik	Nilai UH				Rerata UH	Nilai Tugas				Rerata Tugas	Nilai NP	Nilai PTS	Nilai PAS	Nilai			Predikat
			1	2	3	4		1	2	3	4					0-100	Bulat	Predikat	
1	13211	Aditya Mahardika	75	80	79		75	88	79	80		82.3	80.7	80	85		85		Tuntas
2	13212	Aditya Yuniar Pratama	65	71	70		71	70	75	70		71.7	70.7	75	70		75		Tuntas
3	13213	Arrahma Carine Suwai	70	69	75		70	65	70	70		68.3	73.65	70	77		77		Tuntas
4	13214	Aurelia Zahratun Nisa'	85	80	80		80	80	75	82		79	80.7	82	77		82		Tuntas
5	13215	Avicenna Ahmad Syau	77	73	70		73	70	77	75		74	77.7	75	75		75		Tuntas
6	13216	Bagus Dwi Permadi	66	60	65		60	65	68	65		66	65.6	65	66		66		Tuntas
7	13217	Bambang Irawan	69	63	64		64	70	69	70		69.7	69.6	67	62		67		Tuntas
8	13218	Bunga Nirmala	60	69	65		65	65	66	70		67	66.5	80	73		80		Tuntas
9	13219	Den Hanief Latien	79	70	65		70	75	78	77		76.7	75.7	72	70		72		Remidi
10	13220	Destiana Bunga Amelia	76	75	70		75	75	69	79		74.3	74.2	75	70		75		Tuntas
11	13221	Dharu Al Munthoha	80	78	80		80	80	88	75		81	80.3	80	85		85		Tuntas
12	13222	Dhimas Caesar Fathai	59	40	60		53	60	60	66		62	57.5	60	83		83		Tuntas
13	13223	Estiafin Rizki Pratama	63	69	60		64	65	70	75		70	67	75	66		75		Tuntas
14	13224	Eva Novita	73	74	70		72.3	75	67	80		74	73.2	74	72		74		Remidi
15	13225	Haidar Firhan	68	68	75		70.3	67	68	70		68.3	69.3	69	77		77		Tuntas
16	13226	Hani Zulfalikh Mauli	78	77	79		78	77	78	79		78	78	77	79		79		Tuntas
17	13227	Ika Nur Fauziyah	67	65	66		66	66	65	70		67	66.5	77	75		77		Tuntas
18	13228	Ilham Harjuna S	69	60	65		64.7	69	70	66		68.3	66.5	65	68		68		Remidi
19	13229	Indah Maritza Poetri	62	68	60		63.3	70	66	65		67	65.2	69	65		69		Remidi
20	13230	Iren Astrivanin	55	60	60		58.3	60	77	68		68.3	63.3	70	75		75		Tuntas
21	13231	Istifary Thegar Bestari	65	66	69		66.7	66	70	75		70.3	68.5	70	69		70		Remidi
22	13232	Jelita Khoirun Nisya	69	73	75		72.3	67	75	80		74	73.2	75	75		75		Tuntas
23	13233	Junita Widyatmika	54	64	65		61	65	65	72		67.3	64.2	66	65		66		Remidi
24	13234	Mia Denita Sari	68	77	75		73.3	66	70	80		72	72.7	70	75		75		Tuntas
25	13235	Micko Andriela Saputra	74	70	79		74.3	65	80	75		73.3	73.8	75	79		79		Tuntas
26	13236	Muhammad Nafis F	60	62	65		62.3	65	66	70		67	64.7	65	65		65		Remidi
27	13237	Maulida Septilia	57	60	62		59.7	60	66	64		63.3	61.5	65	62		65		Remidi
28	13238	Najwa Ayska Salsabil	77	75	77		76.3	70	75	80		75	75.7	75	77		77		Tuntas
29	13239	Nuke Hudriyah Putri	62	65	64		63.7	65	77	76		72.7	68.2	66	64		66		Remidi
30	13240	Rifa Hasna Aura	66	62	65		64.3	69	77	75		73.7	69	62	65		65		Remidi
31	13241	Risqi Dwi Maulana	68	68	75		70.3	67	68	70		68.3	69.3	69	77		77		Tuntas
32	13242	Sahda Qanita	78	77	79		78	77	78	79		78	78	77	79		79		Tuntas
33	13243	Virka Agustini	67	65	66		66	66	65	70		67	66.5	77	75		77		Tuntas
34	13244	Yasmin Asmahulu Dew	69	60	65		64.7	69	70	66		68.3	66.5	65	68		68		Remidi
35	13245	Yonata Triastara	62	68	60		63.3	70	66	65		67	65.2	69	65		69		Remidi
36	13246	Zaky Nayaka Syaeni	55	60	60		58.3	60	77	68		68.3	63.3	70	75		75		Tuntas

Menurut tabel di atas kurangnya motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mempengaruhi nilai siswa kelas VII yang di ampu oleh Bu Siti Muddatul Millah S.Ag.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Jelita Khoirun Nisa bahwasannya waktu kelas VII dulu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas cenderung membuatnya bosan, dikarenakan penyampaian hanya melalui materi yang dijelaskan tanpa ada media yang membantunya dalam memahami materi tersebut, hal itu membuatnya kurang tertarik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan cenderung membuatnya tidur dikelas saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.<sup>37</sup>

Drs Ali Muktar M.Pd. mengatakan bahwasannya pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran audio visual mampu meningkatkan motivasi siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pada awal pertemuan beliau mengamati banyak siswa di kelas yang masih menganggap pembelajaran yang akan saya berikan membosankan dan membuat mereka tidak tertarik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tapi setelah melakukan pembelajaran satu semeseter dengan menggunakan media pembelajaran audio visual siswa yang awalnya hanya kurang tertarik sekarang siswa menjadi antusias pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>38</sup>

Penjelasan tersebut menunjukkan penggunaan media pembelajaran audio visual menambah motivasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana, hal in dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agam Islam. Hal ini dapat dilihat dari daftar nilai siswa akelas VIII SMP Negeri 1 Juwana pada Tabel 4.5

---

<sup>37</sup> Jeliita Khoirun Nisa, wawancara oleh peneliti, Febuari, 2020, wawancara 2, Transkrip

<sup>38</sup> Drs. Ali Muktar, MPd., wawancara oleh peneliti, Febuari, 2020, wawancara 1, Transkrip



**Tabel 4.5.**  
**Daftar Nilai Pendidikan Agama Islam**  
**Kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana**  
**Tahun Pelajaran 2019/2020**

No.	NIS	Nama Peserta Didik	Nilai UH				Rerata UH	Nilai Tugas				Rerata NT	Rerata NP	Nilai PTS	Nilai PAS	Nilai			Predikat
			1	2	3	4		1	2	3	4					0-100	Bulat	Predikat	
1	13211	Aditya Maharidka	88	87	89		88	87	87	89		87,667	87,83	90	95		95		Tuntas
2	13212	Aditya Yuniar Pratama	88	89	90		89	86	88	89		88	88,33	90	89		90		Tuntas
3	13213	Arrahma Carine Suwanto	89	90	89		89,333	87	88	88		88,083	88,5	89	90		90		Tuntas
4	13214	Aureli Zahratun Nisa'	89	90	89		89,333	86	87	89		87,833	88,33	89	88		89		Tuntas
5	13215	Avicenna Ahmad Syaqi	89	90	89		89,333	87	87	88		87,833	88	90	90		90		Tuntas
6	13216	Bagus Dwi Permadi	89	91	89		89,667	87	87	88		87,917	87,67	89	88		89		Tuntas
7	13217	Bambang Irawan	88	90	88		88,667	85	86	88		86,917	86,67	88	90		90		Tuntas
8	13218	Bunga Nirmala	88	89	90		89	87	87	88		87,75	87,5	95	85		95		Tuntas
9	13219	Den Hanief Latien	88	90	80		86	87	87	88		87	87,67	80	91		91		Tuntas
10	13220	Destiana Bunga Amelia	87	88	89		88	86	87	88		87,25	87,83	89	88		89		Tuntas
11	13221	Dharu Al Muntaha	80	89	80		83	87	87	88		86,25	87,17	80	89		89		Tuntas
12	13222	Dhimas Caesar Fathalla Akadzim	89	98	90		92,333	88	86	87		88,333	87,05.00	90	98		98		Tuntas
13	13223	Estiafm Rizki Pratama	88	87	89		88	88	87	87		87,5	89,17	89	85		89		Tuntas
14	13224	Eva Novita	90	93	91		91,333	87	87	88		88,333	87,5	92	85		92		Tuntas
15	13225	Haikar Firhan	88	89	88		88,333	87	87	87		87,333	89,17	88	88		88		Tuntas
16	13226	Harin Zulfalicha Maulida	80	90	91		87	86	87	88		87	88,33	91	88		91		Tuntas
17	13227	Ika Nur Fauziyah	88	90	91		89,667	86	87	89		87,917	89,17	91	90		91		Tuntas
18	13228	Ilham Harjuna S	87	87	88		87,333	88	87	90		88,083	87,33	85	87		87		Tuntas
19	13229	Indah Mariza Poetri	88	89	89		88,667	87	89	90		88,667	888	89	89		89		Tuntas
20	13230	Iren Astriviani	88	87	89		88	86	88	89		87,75	87,67	80	90		90		Tuntas
21	13231	Istifary Thegar Bestaridho	87	88	89		88	88	88	89		88,25	87,67	85	88		88		Tuntas
22	13232	Jelita Khorun Nisya	88	89	88		88,333	87	80	89		86,083	87,83	88	89		89		Tuntas
23	13233	Junia Widyatnika	87	87	80		84,667	87	87	88		86,667	88,33	88	88		88		Tuntas
24	13234	Mia Denita Sari	88	85	89		87,333	86	87	89		87,333	87,67	89	85		89		Tuntas
25	13235	Micko Andriela Saputra	85	90	89		88	86	87	89		87,5	87,83	87	90		90		Tuntas
26	13236	Muhammad Nafis F	88	89	88		88,333	86	87	89		87,583	87,67	88	89		89		Tuntas
27	13237	Maulida Septilia	87	89	88		88	88	87	90		88,25	87,33	88	90		90		Tuntas
28	13238	Najwa Ayska Salsabila	88	89	88		88,333	87	89	90		88,583	87,83	85	89		89		Tuntas
29	13239	Nuke Hudriyah Putri	89	85	89		87,667	86	88	89		87,667	87,67	87	89		89		Tuntas
30	13240	Rifa Hasni Aura	91	88	90		89,667	90	90	92		90,417	90,17	90	90		90		Tuntas
31	13241	Risqi Dwi Maulana	88	90	88		88,667	85	86	88		86,917	86,67	88	90		90		Tuntas
32	13242	Sahda Qanita	88	89	90		89	87	87	88		87,75	87,5	95	85		95		Tuntas
33	13243	Virka Agustini	88	90	80		86	87	87	88		87	87,67	80	91		91		Tuntas
34	13244	Yasmin Asmalulu Dewi	87	88	89		88	86	87	88		87,25	87,83	89	88		89		Tuntas
35	13245	Yonata Triastara	80	89	80		83	87	87	88		86,25	87,17	80	89		89		Tuntas
36	13246	Zaky Nayaka Syaeni	89	98	90		92,333	88	86	87		88,333	87,05.00	90	98		98		Tuntas

Dari kedua tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Juwana . Hal ini seperti pernyataan Sahda Qonita bahwasannya saat Guru menjelaskan di kelas disertai dengan penggunaan media pembelajaran audio visual seperti PPT, video pembelajaran, serta film lebih membuatnya tertarik daripada hanya di jelaskan secara teori saja.<sup>39</sup>

Apabila media pembelajaran dipilih, dan digunakan srcara tepat dan baik, akan memberi manfaat yang sangat besar bagi para guru dan siswa.<sup>40</sup>Pernyataan diatas membuktikan adanya penggunaan media pembelajaran audio visual menambah motivasi siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh Bapak/Ibu Guru terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam..

### **3) Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana Tahun Pelajaran 2019/2020**

#### **a. Analisis Faktor Pendukung Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana Tahun Pelajaran 2019/2020**

Secara umum media pembelajaran audio visual memiliki tujuan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar guru pada siswa, sehingga proses belajar mengajar lebih efektif serta efesien, pada dasarnya penggunaan media pembelajaran bisa digunakan secara maksimal apabila penggunanya mampu menggunakan dengan sebaik mungkin serta bisa kurang maksimal jika

---

<sup>39</sup> Sahda Qanita, wawancara oleh peneliti, Febuari, 2020, wawancara 2, Transkip

<sup>40</sup> Drs. Haryanto, Media Pembelajaran, ( Yogyakarta: Gava Media, 2016), 70.

terdapat kendala yang menghalangi penggunaan media pembelajaran audio visual tersebut.<sup>41</sup>

Setiap media pembelajaran, memiliki kelemahan berkaitan dalam hal penggunaannya, yaitu berkaitan dengan aspek fasilitas, alat pendukung penggunaan media pembelajaran audio visual sangat terkait dengan apa yang akan di sampaikan melalui media tersebut. Ada beberapa faktor dalam proses penggunaan media pembelajaran audio visual ini salah satunya adalah faktor pendukung, yang dimaksudkan disini adalah faktor-faktor yang keberadaannya menjadi pendukung dalam proses penggunaan media pembelajaran audio visual:

#### 1. Kemampuan Guru

Dalam penggunaan media pembelajaran audio visual tak hanya medianya saja tetapi kemampuan guru dalam mengoprasikan media sangatlah berpengaruh terhadap motivasi siswa.

Seperti yang di jelaskan Drs. Ali Muktar selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwasannya selain Guru menguasai materi harus diimbangi dengan *skill* atau kemampuan dalam mengoprasikan media pembelajaran audio visual yang akan digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dan harus mengetahui bagaimana nanti media tersebut bisa membuat siswa lebih bisa memahami materi di dalam media pembelajaran audio visual tersebut.<sup>42</sup>

#### 2. Fasilitas

Untuk mendukung penggunaan media pembelajaran audio visual di perlukan fasilitas yang memadai. Pada observasi yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana, fasilitas seperti alat maupun tempat, sangatlah mempengaruhi motivasi siswa dalam menerima media yang disampaikan pada siswa.

---

<sup>41</sup> Khoirul Anam, Pengaruh Media pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan, ( Jurnal Pendidikan Islam, No.2(2015: 8

<sup>42</sup> Drs. Ali Muktar, MPd., wawancara oleh peneliti, Febuari, 2020, wawancara 1, Transkrip

seperti yang di sampaikan Dhimas Caesae Fatahillah Alkadzim selaku siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana mengungkapkan bahwasannya yang membuat dia semangat dalam menerima materi pembelajaran adalah selain penggunaan alat-alat seperti proyektor dan speaker dalam penyampaian video pembelajaran, tempatnya yang sejuk dan luas membuat perasaan menjadi nyaman dalam menerima materi pembelajaran baik secara langsung atau melalui media pembelajaran audio visual.<sup>43</sup>

### 3. Materi yang dikemas untuk siswa

Penempatan materi pada media pembelajaran audio visual adalah hal yang selalu di perhatikan sebelum disajikan kepada siswa, penempatan materi yang benar akan lebih efisien dalam penyampaian materi dan lebih tepat sasaran.

Bapak Drs. Ali Muktar selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengatakan untuk mendukung penggunaan media pembelajaran audio visual sebelum penggunaannya harus dikonsept terlebih dahulu dari segi materi yang mana akan di ambil sebagai inti untuk di gunakan di media pembelajaran audio visual sehingga bisa mewakili dari penjelasan materi yang disampaikan secara lisan dan textual.<sup>44</sup>

### b. Analisis Faktor Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana Tahun Pelajaran 2019/2020

#### 1. Pemadaman Listrik

Selain kesiapan media pembelajaran audio visul yang telah dipersiapkan , kesedian arus listrik juga penting, hal ini menjadi salah satu faktor penghambat dalam penggunaan media audio visual di kelas. Bapak Drs. Ali Muktar M.Pd. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

---

<sup>43</sup> Dhimas Caesae Fatahillah Alkadzim, wawancara oleh peneliti, Febuari, 2020, wawancara 2, Transkrip

<sup>44</sup> Drs. Ali Muktar, MPd., ,wawancara oleh peneliti, Febuari, 2020, wawancara 1, Transkrip

mengatakan bahwasannya pemadaman listrik secara berkala yang cukup lama menjadi faktor penghambat, karena setelah media pembelajaran audio visual itu telah siap diberikan pada siswa terhambat dikarena pemadaman listrik tersebut

2. Kemampuan Siswa dalam memahami media pembelajaran audio visual yang di sampaikan

Selain materi yang sesuai ada faktor pendukung lain yaitu kemampuan siswa dalam memahami media pembelajaran audio visual yang diberikan, hal ini mengharuskan guru membuat mdia pembelajaran audio visual semenarik dan sederhana agar membantu siswa dalam memahami media pembelajaran audio visual tersebut.

Bapak Drs. Ali Muktar selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwasannya untuk mendukung berhasil atau tidaknya media pembelajaran audio visual ini salah satunya adalah kemampuan siswa dalam memahami media tersebut.

